

MENGANALISIS VIDEO SUPERMASI HUKUM BAGIAN II

Mata Kuliah : MKU PKN
Program Studi : S1 PGSD
Semester/Kelas : 2/F
Dosen Pengampu : 1. Roy Kembar Habibi M.Pd



Disusun Oleh:

Qonita Mardhia Suhendro (2413053193)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG 2025**

Video “Supremasi Hukum Bagian 2” yang diproduksi oleh GCED ISOLAedu membahas pentingnya supremasi hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, terutama dalam konteks pendidikan kewarganegaraan global. Supremasi hukum diartikan sebagai kondisi di mana hukum memiliki kedudukan tertinggi dalam suatu negara, dan semua warga negara, tanpa terkecuali, termasuk para pejabat negara dan lembaga pemerintah, harus tunduk dan taat terhadap hukum yang berlaku. Video ini memberikan penekanan bahwa hukum bukan sekadar aturan tertulis, melainkan instrumen penting yang menjaga keadilan, ketertiban, serta hak dan kebebasan setiap individu dalam masyarakat.

Dalam penjelasannya, video ini menyampaikan bahwa salah satu ciri utama dari negara hukum adalah adanya persamaan kedudukan setiap warga negara di hadapan hukum. Ini berarti bahwa tidak boleh ada perlakuan istimewa atau diskriminatif dalam penerapan hukum. Semua orang, baik rakyat biasa maupun pejabat tinggi, harus diperlakukan sama ketika berhadapan dengan sistem hukum. Prinsip ini menjadi landasan bagi terciptanya keadilan sosial dan perlindungan hak asasi manusia. Ketika hukum benar-benar ditegakkan secara adil, maka masyarakat akan memiliki rasa aman, kepercayaan terhadap negara akan meningkat, dan budaya hukum akan tumbuh dengan sehat.

Namun, dalam konteks Indonesia, video ini juga menyinggung berbagai tantangan yang menghambat terwujudnya supremasi hukum secara utuh. Di antaranya adalah praktik korupsi, lemahnya integritas aparat penegak hukum, serta adanya penyalahgunaan kekuasaan yang menciptakan ketimpangan dalam penegakan hukum. Masih banyak kasus di mana orang-orang dengan jabatan atau kekuasaan tertentu dapat terbebas dari hukuman, sementara masyarakat kecil kerap menjadi korban ketidakadilan. Kondisi ini mencerminkan belum sepenuhnya berjalannya prinsip “rule of law” di Indonesia. Oleh karena itu, video ini mengajak para pelajar, mahasiswa, dan warga negara pada umumnya untuk tidak bersikap apatis terhadap masalah hukum yang terjadi di sekitarnya.

Pentingnya supremasi hukum juga dikaitkan dengan pendidikan kewarganegaraan dan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan berperan besar dalam membentuk karakter generasi muda agar menjadi warga negara yang sadar hukum, bertanggung jawab, serta memiliki kepedulian terhadap keadilan dan kemanusiaan. Supremasi hukum bukan hanya harus dipahami secara teoritis, tetapi juga diinternalisasi dalam sikap dan tindakan sehari-hari. Misalnya dengan tidak melakukan pelanggaran kecil seperti melanggar lalu lintas, mencontek saat ujian, atau membuang sampah sembarangan, karena semua tindakan tersebut menunjukkan sikap terhadap hukum. Hal-hal kecil inilah yang jika dibiasakan, akan membentuk budaya hukum dalam masyarakat.

Lebih dari itu, video ini juga memberi pesan bahwa peran pendidikan sangat penting dalam membentuk kesadaran hukum sejak dini. Sekolah, keluarga, dan masyarakat harus menjadi lingkungan yang menanamkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab hukum. Generasi muda harus dididik untuk berani menyuarakan kebenaran, menolak praktik ketidakadilan, dan mampu menjadi agen perubahan yang membawa semangat supremasi hukum ke dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam dunia yang semakin kompleks dan global, pemahaman tentang hukum tidak bisa lagi dianggap remeh, melainkan harus menjadi bagian dari identitas warga negara yang cerdas dan berintegritas.

Secara keseluruhan, video “Supremasi Hukum Bagian 2” dari GCED ISOLAedu tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tentang hukum, tetapi juga mengajak kita untuk merefleksikan realitas penegakan hukum di Indonesia serta mendorong perubahan sikap dan perilaku agar hukum benar-benar menjadi pilar utama dalam kehidupan bernegara. Video ini sangat relevan untuk dijadikan bahan pembelajaran, diskusi, dan penguatan nilai-nilai kewarganegaraan yang berbasis pada Pancasila dan konstitusi. Dengan menumbuhkan kesadaran hukum yang kuat, diharapkan masyarakat Indonesia akan semakin matang dalam berpolitik, berorganisasi, dan berinteraksi sosial secara adil dan bertanggung jawab.